

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo yang beralamat di Jl Rawasari 49 Jakarta Pusat . Penelitian dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Agustus 2022, sesuai dengan jadwal yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																				
2	Pengajuan Ijin Penelitian																				
3	Persiapan instrumen penelitian																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisis dan evaluasi																				
7	Penulisan Laporan																				
8	Seminar Hasil Penelitian																				

Sumber: Data Diolah (2022)

3.2. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasional variabel, penentuan jenis sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif.

Menurut Abuzar Asra (2017:61) mengatakan bahwa: “Metode penelitian merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang

diperlukan untuk membuat dan menguji teori. “Metodelogi penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metodologi penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti.

Sebagaimana pendapat Sugiyono (2018:14) bahwa metode kuantitatif adalah : “Metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrument penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya”.

Menurut Sugiyono (2018:53) pengertian deskriptif adalah “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen.”

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang akan mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut buku Metode Penelitian oleh Muhammad Ali sodik (2017:30) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Populasi dibatasi sebagai sejumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terdiri dari data pengendalian biaya produksi, data output produksi, data penjualan dan data bonus karyawan periode tahun 2019 – 2021 pada PT. Duta Kreasi Realtindo. Dalam hal ini penulis mengambil sampel berdasarkan pengamatan dilapangan terhadap pengendalian biaya produksi yang menghasilkan kualitas granit banyak reject, banyak karyawan yang dirumahkan karena berlakunya PSBB dan penghambatan proses material sehingga berkurangnya hasil output yang menyebabkan bonus karyawan yang berkurang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dan data yang digunakan yaitu data primer . Menurut Sekaran dan Bougie (2017:130) yaitu data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan di pakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Data–data yang terdiri dari data pengendalian biaya produksi, data output produksi, data penjualan dan data bonus karywan periode tahun 2019 – 2021 pada PT. Duta Kreasi Realtindo Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya data primer.

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil Informasi yang diperoleh penulis secara langsung di tempat penelitian. Hal ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dengan cara turun lapangan. Menurut Sugiyono (2019:203) mengemukakan pengertian observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau

wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak sebatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

- 2) Menurut Sugiyono (2019:203) “Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*”.
- 3) *Participant observation* (observasi berperan serta). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- 4) *Non participant observation*. Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya bertindak sebagai *Non participant observation* yaitu hanya bertindak sebagai pengamat independen tidak terlibat dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara untuk mendapatkan informasi dan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi berkurangnya output yang dihasilkan sehingga dapat berpengaruh terhadap bonus karyawan yang didapatkan oleh karyawan pada PT. Duta Kreasi Bersama Realtindo

Selain itu wawancara ini juga difokuskan pada aktivitas-aktivitas apa saja yang dilakukan selama proses produksi sampai dengan output. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini adalah semua data yang dilakukan untuk proses penelitian mulai dari aktivitas kegiatan produksi, informasi tentang bahan baku, tenaga kerja dan juga output yang mempengaruhi bonus yang didapatkan karyawan.

3. Penelitian kepustakaan (*library research*)
4. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh data sekunder dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga secara teoritis dapat dianalisis dan diambil kesimpulan penelitian lapangan.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam

bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Menurut Wardiyanta (2017:87) data sekunder adalah Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara metode sekunder karena data yang diperoleh berupa data-data yang terdiri dari data pengendalian biaya produksi, data output produksi, data penjualan dan data bonus karyawan periode tahun 2019 – 2021 pada PT. Duta Kreasi Realtindo.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Hatch dan Farhady (2017:60) Operasionalisasi variabel adalah atribut atau objek yang memiliki variasi antara satu sama yang lainnya. Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tanpa opsional variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

3.5.1. Variabel Bebas (x)

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel X dalam penelitian ini ada dua yaitu: Biaya Produksi (X_1), Output Produksi (X_2), Penjualan (X_3).

3.5.2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu: Bonus Karyawan(Y).

Berikut secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2. dibawah ini

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	UKURAN
Pengendalian BiayaProduksi (X_1)	Mendefinisikan biaya produksi adalah sebagai berikut “Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar	1. Pengendalian Biaya Produksi 2. Pengendalian Biaya Bahan Baku 3. Pengendalian Tenga Kerja	Nominal

	biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead Mulyadi (2015:14)	4. Pengendalian Biaya Produksi dan Perbaikan	
Output Produksi (X₂)	Proses produksi adalah sebagai berikut: “suatu cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada.” Untuk menjalankan proses produksi yang telah direncanakan sebelumnya, perusahaan harus mempunyai sumber-sumber produksi yang dapat mendukung kegiatan produksi agar berjalan dengan lancar. Sofyan Assauri (2018:75)	1. Jumlah Hasil Produksi 2. Jumlah Waktu yang ditentukan 3. Target Produksi	Nominal
Penjualan (X₃)	Penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu di dalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik”. Sedangkan pengertian. Ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Philip Kotler (2018:38)	1. Total Penjualan Per Unit	Nominal
Bonus Karyawan (Y)	Bonus Karyawan merupakan suatu pembayaran insentif kepada para pekerja atau karyawan yang dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan memberi imbalan terhadap peningkatan produktivitas tersebut. Firdaus Ahmad Dunia (2017:235)	1. Piece Work (upah per output) 2. Production Bonus (bonus produksi) 3. Commisions (komisi) 4. Executifes Incentives (insentif eksekutif) 5. Maturity Curve (kurva “kematangan”) 6. Rencana Insentif Kelompok	Nominal

Sumber: Data Diolah (2022)

3.6. Teknik Analisa Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:223) dapat dilakukan berbagai *setting*, sumber dan cara. Dalam penelitian ini sumber data penelitian adalah data primer, maka Sugiyono menambahkan teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *observasi* (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Berdasarkan konsep tersebut, maka dalam memperoleh data primer yang diinginkan.

3.6.1. Persamaan Regresi

1. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan Analisis Linear Berganda, Sugiyono (2017:277), menyatakan bahwa “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X_1) dan variabel independen (X_2), dan variabel (X_3) terhadap variabel dependen (Y). Dimana jumlah variabel bebas dan variabel terikat tidak lebih dari satu. Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y^* = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y^* = Variabel Dependen (Bonus Karyawan)

a = Konstanta

b_1 .. b_3 = Koefisien regresi, yaitu nilai pertimbangan dan penurunan variabel Y yang didasarkan variabel independen

X_1 = Variabel Independen yaitu Biaya Produksi

X_2 = Variabel Independen yaitu Output Produksi

X_3 = Variabel Independen yaitu Penjualan

e = Standar error

Sumber: Purnomo (2018:161)

2. Koefisien Determinasi

Analisis ini merupakan bagian dari analisis linear berganda yang digunakan guna mengukur kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Seberapa besar perubahan variabel independen terhadap variabel dependen

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika KD mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah.
- b. Jika KD mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6.2. Uji Kualitas Data

Teknik pengolahan data menurut Sugiyono (2018:77), ini menguraikan metode-metode analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat bergantung pada jenis dan metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji Normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀: Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data residual berdistribusi normal.

H_a: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual berdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya

hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi yang bebas multiko adalah sebagai berikut mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) uji heteroskedastisitas Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada model regrasi terjadi ketidaknyamanan varian dari varian residual dalam satu pengamatan kepengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heretoskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas

Model yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas dengan menggunakan program SPSS Versi 25.00.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:138) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada suatu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang tidak baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run test.

3.6.4. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi.

Statistik Deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulannya yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

3.6.5. Analisis Kolerasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh Pengendalian Biaya Produksi (X_1), Output Produksi (X_2), Penjualan (X_3) dengan bonus karyawan (Y). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Lemah
0,20- 0,399	Lemah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0, 799	Kuat
0,80- 0, 1000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:78)

3.6.6. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2018:98-99) Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{s(b_1)}$$

Statistik uji di atas mengikuti t dengan $df = (n-2)$. Dimana t tabel diperoleh dari daftar tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. hipotesis yang di ajukan yaitu:

1. $H_0 : b_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan pengendalian biaya produksi terhadap bonus karyawan

$H_a : b_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan pengendalian biaya produksi terhadap bonus karyawan

2. $H_0 : b_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh pengendalian output produksi terhadap bonus karyawan

$H_a : b_2 \neq 0$ Terdapat Pengaruh signifikan output produksi terhadap bonus karyawan

3. $H_0 : b_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap bonus karyawan

$H_a : b_2 \neq 0$ Terdapat Pengaruh signifikan penjualan terhadap bonus karyawan

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak

2. Jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel H_0 diterima

2. Uji F (Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2018:98) mengenai uji statistik f adalah Uji statistik F atau uji signifikansi simultan. Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat

Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017:284) adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda k = Jumlah

Variabel Independen n = Jumlah Sampel

$n-k-1 = Degree of Freedom$

Statistik uji di atas mengikuti f dengan $df_1 = (k-1)$ $df_2 = (n-k-1)$. Dimana f tabel diperoleh dari daftar tabel distribusi f dengan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis yang diajukan:

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a : \text{sedikitnya ada satu } b_i \neq 0 \ (i = 1, 2)$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka H0 ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka H0 diterima.